



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 22 Maret 2021

Halaman: 2

Setelah Lebaran Kembali ke Sekolah

Sekolah Tatap Muka Serentak untuk SD dan SMP

JOGJA, Radar Jogja - Selepas tenaga pendidik atau guru dan tenaga kependidikan baik TK, SD, dan SMP negeri maupun swasta selesai divaksinasi. Rencana kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka bakal. Drencanakan dimulai setelah Lebaran. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, vak-

sinasi menjadi syarat mutlak sebelum dimulainya lagi KBM secara tatap muka. "Syarat menggelar tatap muka salah satunya kan gurunya harus sudah divaksinasi," katanya belum lama ini. Vaksinasi untuk para guru dan tenaga kependidikan itu dilaksanakan dalam satu rangkaian dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Jogja yakni selama enam hari, antara 22-27 Maret 2021 mendatang. Dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 5.975 orang dan ASN 5.257 orang. "Itu mencakup semua tenaga

pendidik itu guru dan tenaga kependidikan baik staf dan karyawan di sekolah," ujar HP. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan kesiapannya untuk memulai kembali KBM secara tatap muka. Ditargetkan selepas Idulfitri atau kisaran bulan Juni. Wacana tersebut, dikatakannya sedikit lebih cepat dari Kemendikbud yang menargetkan Juli. "Sebetulnya habis lebaran kalau sudah siap semuanya bisa dijalankan. *Insyallah* kalau guru sudah divaksinasi siap (sekolah) tatap muka, semua proses sekolah sudah disiapkan," katanya.

Rencananya proses pembelajaran tatap muka tersebut bakal digelar serentak untuk tingkat SD hingga SMP. Sebab, dikatakan kedua jenjang pendidikan tersebut sudah mendesak untuk kembali keruang kelas yang selama belajar secara daring. Hanya, proses pembelajarannya tetap akan dilakukan secara bertahap untuk pengendalian Covid-19.

"Kalau saya maunya bareng jadi tidak ada yang merasa diujicobakan. Kecuali anak-anak TK tidak mengharuskan KBM-nya tatap muka. SD dan SMP itu yang

penting," ujarnya.

Selain itu, tidak perlu dikhawatirkan jika terdapat kekurangan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan yakni wastafel. Maka Pemkot yang akan bertanggungjawab untuk menambah. Pun semua sekolah akan dimonitor oleh satgas wilayah Mantri Pamong Praja, Danramil, serta Kapolsek setempat.

"Sudah kami koordinasikan. Muspika juga aktif mulai dari persiapan sampai pelaksanaan, terutama SD ambulans harus *stand-by*," imbuhnya. (wia/pr/rg)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Mpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005